

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas dalam bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Secara garis besar tidak ada perbedaan antara prosedur kredit yang digunakan PT Bank Danamon Simpan Pinjam Pangkalan Balai dengan teori yang dinyatakan Kasmir (2002:106-114), keduanya sangat membantu Perusahaan dalam memberikan Pinjaman kredit kepada nasabah, yang menjadi sedikit perbedaan adalah adanya penambahan tahapan prosedur yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Simpan Pinjam Pangkalan Balai seperti Prospek Kredit, BI *Checking* dan tahapan analisis kredit. PT Bank Danamon Simpan Pinjam Pangkalan Balai hanya menggunakan 3C dalam menganalisis kredit yaitu: *Character*, *Capital* dan *Capacity*
2. Prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT Bank Danamon Simpan Pinjam Pangkalan Balai ini masih terdapat hambatan. Hal ini disebabkan karena adanya batasan jangka waktu yang diberikan oleh Manajemen Bank dalam melakukan analisis kredit. Analisis yang dilakukan terhadap permohonan kredit sangat banyak dan kompleks, sementara waktu yang diberikan manajemen bank kepada *Credit Officer* dalam menganalisis kredit terbatas, yaitu hanya dua hari sehingga mengakibatkan analisis penilaian kredit yang dilakukan oleh *Credit Officer* kepada nasabah menjadi kurang optimal.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya Manajemen PT Bank Danamon Simpan Pinjam Pangkalan Balai meninjau kembali terhadap waktu yang diberikan, agar memberikan

keleluasaan dalam melakukan penilaian kelayakan kredit sehingga pelaksanaan analisis kredit berjalan dengan optimal dan analisa 3c dapat terpenuhi dalam pemberian kredit.

2. Sebaiknya Manajemen PT Bank Danamon Simpan Pinjam Pangkalan Balai melakukan Penambahan beberapa staff seperti menambah jumlah *Account Officer* dan menambah jumlah *Credit Officer* pada unit Danamon Simpan Pinjam Pangkalan Balai ini. Hal ini bertujuan untuk memperlancar dan mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh staff perusahaan, sehingga prosedur pemberian kredit dapat berjalan secara optimal.